



Penelitian di Desa Tegowanuh dan Desa Gandon bertujuan untuk mengetahui jam kerja dan pendapatan pekerja pembuat genteng. Adapun jam kerja dibedakan menurut karakteristik yang meliputi: umur, jenis kelamin, status perkawinan dan jenis pekerjaan. Untuk pendapatan dihitung distribusi pendapatan serta pendapatan menurut umur dan jam kerja.

Penelitian ini menggunakan metode survey, sedang pemilihan daerah penelitian dengan metode purposive sesuai dengan penelitian dan pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel di desa Tegowanuh 50 pekerja dan desa Gandon 60 pekerja. Untuk analisa menggunakan tabulasi frekuensi, tabulasi silang, Chi - kuadrat dan Indeks Gini.

Rerata jam kerja menurut umur, jenis kelamin, status perkawinan dan jenis pekerjaan berbeda, baik desa Tegowanuh maupun desa Gandon. Demikian juga dengan pendapatan menurut umur dan jam kerja di kedua desa tersebut juga berbeda. Perbedaan tersebut ada yang signifikan dan ada yang tidak.

Distribusi pendapatan pekerja menurut kriteria Bank Dunia di kedua desa penelitian ketimpangan distribusi pendapatan pekerjanya rendah. Berdasarkan nilai Indeks Gini dan kurve Lorenz desa Gandon distribusi pendapatan pekerjanya lebih merata dibandingkan desa Tegowanuh.

Perbedaan rerata pendapatan pekerja desa Tegowanuh dan desa Gandon, selain karena dipengaruhi oleh jam kerja tiap pekerja, juga dipengaruhi oleh ketrampilan pekerja, terutama untuk jenis pekerjaan mencetak. Ketrampilan pekerja di desa Tegowanuh lebih tinggi dibandingkan pekerja desa Gandon.

Perbedaan penggunaan lahan di kedua desa penelitian mempengaruhi jam kerja dan pendapatan. Di desa Tegowanuh kebanyakan berupa lahan sawah, sehingga tidak memungkinkan pekerja bekerja pada usaha genteng, karena sawah memerlukan perawatan yang intensif. Untuk desa Gandon kebanyakan berupa lahan tegalan, sehingga pekerja dapat merangkap pada usaha pembuatan genteng. Mereka dapat membagi waktu antara usaha genteng dan pekerjaan di lahan tegalan, karena lahan tegalan biasanya tanaman yang ditanam tidak membutuhkan perawatan yang intensif seperti pada lahan sawah.